Monitoring dan Evaluasi Pasca Akreditasi - Standar 7

7.1 Rekomendasi Asesor

Penelitian telah banyak dilakukan oleh dosen namun hanya menggunakan porsi dana operasional sebesar 0.6-0.9 % total dana. Hal ini perlu untuk ditingkatkan dalam upaya mencapai visi misi, bersaing di tingkat nasional dan internasional. Publikasi juga perlu ditingkatkan. Pengabdian masyarakat telah berjalan dengan melibatkan mahasiswa, namun masih mendapatkan porsi dana yang sangat kecil 0,1% dari total dana operasional. Kerjasama DN dan LN telah banyak terjalin, perlu terus ditingkatkan untuk mencapai visi-misi prodi.

7.2 Tindak Lanjut Program Studi

FK Universitas YARSI telah melakukan tindak lanjut berupa:

a. Dana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

   Dana penelitian berasal dari hibah penelitian internal, hibah penelitian eksternal dalam dan luar negeri, serta sumber lain berupa kerjasama maupun hibah langsung dari dalam dan luar negeri. Dana penelitian dapat berupa dana tunai maupun dana *in kind* berupa penggunaan sarana prasarana dari kolaborator luar negeri. Dana operasional penelitian digunakan untuk pelaksanaan penelitian, publikasi, pengajukan HaKI, pencetakan buku, pembuatan alat, pembuatan kit, uji coba kit hasil penelitian kepada pengguna secara terbatas, pembelian alat-alat penelitian, hibah penelitian internal, hibah penelitian eksternal, dan pembayaran honor Asisten Peneliti, serta Tenaga Kependidikan bidang Penelitian.

   Dana pengabdian masyarakat berasal dari hibah internal, hibah eksternal dalam dan luar negeri, serta sumber lain berupa kerjasama maupun hibah langsung dari dalam dan luar negeri. Dana operasional pengabdian masyarakat digunakan untuk hibah pengabdian masyarakat internal, hibah pengabdian masyarakat eskternal, serta kegiatan pengabdian pada masyarakat terdampak bencana alam dan pusat-pusat Pengabdian Masyarakat. Pada saat ini, dana operasional, penelitian sebesar 5%, dan dana operasional pengabdian masyarakat sebesar 4% dari seluruh dana operasional.

b. Kerjasama dalam dan luar negeri

   Kerjasama yang dilakukan FK Universitas YARSI dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri, dilakukan baik dalam bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat. Kerjasama dalam dan luar negeri semakin bertambah, dan sejalan dengan visi-misi Program Studi.

   - Kerjasama Pendidikan

     Kerjasama Bidang Pendidikan meliputi kerjasama terkait pembelajaran PS Kedokteran dan PS Profesi Dokter, yang meliputi: pengembangan kurikulum, studi lanjut dosen dan tenaga

kependidikan, pengembangan karier dosen dan tenaga kependidikan, pertukaran dosen/dosen tamu, pertukaran mahasiswa, pengadaan/pemanfaatan fasilitas, pengembangan model pembelajaran, akses perpustakaan dan laboratorium, akses institusi dan lembaga yang disesuaikan dengan kebutuhan akademis. Kerjasama di Bidang Pendidikan antara lain terdiri dari kerjasama dengan RS Pendidikan, Puskesmas, maupun wahana pendidikan lainnya seperti RS Dharmais, RS Pasar Rebo, RS Ketergantungan Obat.Cibubur, RS ketergantungan Obat Rehabilitasi Lido, RS Bhakti Yudha, RSUD Kabupaten Bekasi, Polres Jakarta Selatan, Polres Jakarta Pusat, Polres Jakarta Timur, Polres Jakarta Utara, LBH APIK, Panti Werdha 1 Ciracas. dan Panti Werdha 3. RS Pendidikan FK Universitas YARSI saat ini terdiri dari RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur, RS YARSI Jakarta Pusat, RS Bhayangkara Tk 1. R. Said Sukanto , RSPAD Gatot Soebroto, RS M Ridwan Maureksa, RSUD Cibitung Bekasi, RSUD Koja Jakarta Utara, RSUD Garut, RSUD Serang, RSUD Cilegon, RSUD Arjawinangun, RSJ Klender Jakarta Timur, dan RSJ Grogol. Selain RS Pendidikan, lahan pembelajaran mahasiswa PS Profesi Dokter juga berlangsung di Puskesmas Cempaka Putih dan Puskesmas Tanah Abang.

- Kerjasama Penelitian

  Kerjasama Bidang Penelitian meliputi bidang Genomik, Herbal, Halal, Stem Cell, dan e-Health. Ruang lingkup kerjasama meliputi pelaksanaan penelitian, publikasi bersama melalui jurnal nasional maupun internasional, pengadaan alat dan reagen, seminar, webinar, pelatihan, penerbitan jurnal ilmiah bersama, maupun penerbitan buku, Pada saat ini telah dilakukan kerjasama Bidang Penelitian dengan Peneliti dalam negeri dari UI, UNAIR, UGM, maupun luar negeri seperti Korea, Ministry of Public Health Thailand, India University Korea, serta Riken Institute Japan.

- Kerjasama Pengabdian Masyarakat

  Kerjasama Bidang Pengabdian Masyarakat dilaksanakan bekerjasama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Perdami, AFKSI, ILO, Unilever, PLN (CSR), Charoen Pokphand, CSR Kegiatan Ramaadhan, Kemendikbud, GNRM, KALBE, dan BKKBN. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan antara lain meliputi: kegiatan Bersama pengabdian masyarakat, sharing dana kegiatan, diskusi, seminar/lokakarya bersama untuk mengatasi permasalahan/mencari solusi, pelaksanaan pengabdian masyarakat pada masyarakat terdampak bencana. Pengabdian masyarakat dilaksanakan di beberapa desa binaan yang dilakukan dengan kolaborasi pengentasan stunting bersama peneliti BINUS dan Belanda.

7.3 Lampiran Pendukung

Lampiran Pendukung Standar 7, berupa dokumen Tabel Dana Penelitian, Tabel Dana Pengabdian Masyarakat, MoU, dan Bukti Kerjasama dapat dilihat pada tautan https://repository.yarsi.ac.id/index.php/s/HETj9xCohlHBZyQ